BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Bahasa Sunda merupakan bahasa yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat Jawa Barat. Bahasa Sunda dituturkan oleh sekitar 27 juta orang dan merupakan bahasa dengan pengguna terbanyak kedua di Indonesia setelah Bahasa Jawa [1]. Mempelajari bahasa Sunda tidaklah semudah yang diucapkan karena dalam bahasa Sunda terdapat tingkatan-tingkatan bahasa yang digunakan, Undak Usuk Basa Sunda (UUBS) memiliki tiga tingkatan pokok, yaitu **kasar**, **sedang**, dan **halus,** yang setiap tingkatannya itu memilki dua fungsi atau tahapan masing-masing, sehingga keseluruhan tingkatan UUBS menjadi enam tahap, yakni bahasa kasar, sangat kasar, sedang, menengah, halus, dan sangat halus [2].

Perkembangan bahasa Sunda kini berada dalam kondisi yang sangat mengkhawatirkan [3]. Hal tersebut dikarenakan bahasa ini sudah banyak ditinggalkan. Bagi sebagian orang, bahasa Sunda sudah tidak akrab lagi karena tergantikan bahasa lainnya, khususnya bahasa Indonesia. Kondisi ini pun sebenarnya tidak terlalu salah namun, kekeliruan dalam menggunakan bahasa Indonesia telah menggusur peran bahasa Sunda sebagai bahasa daerah asli Jawa Barat.

Berdasarkan wawancara kepada 30 responden masyarakat yang asli Jawa Barat dan pendatang mengenai pemahaman bahasa Sunda. Masyarakat asli Jawa Barat kurang menguasai Undak Usuk Basa Sunda (UUBS) dikarenakan mereka cenderung menggunakan bahasa Sunda kasar, yang selayaknya digunakan kepada orang yang lebih muda. Bahasa Sunda yang seharusnya digunakan kepada orang tua atau orang yang lebih tua sudah sangat jarang diterapkan. Selain dari pada itu orang-orang di luar jawa barat yang berkunjung atau akan menetap kesulitan untuk berkomunikasi secara interaktif dengan penduduk asli Jawa Barat. Orang–orang yang telah mengerti bahasa Sunda pada umumnya lebih sering berkomunikasi langsung

dengan bahasa Sunda, tetapi itu menjadi suatu kesulitan bagi orang yang tidak mengerti bahasa Sunda. Pada umumnya orang–orang yang tidak mengerti bahasa Sunda kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Sunda dalam suatu kalimat, karena jika mereka menterjemahkan kata demi kata memerlukan proses dan waktu yang cukup lama.

Setiap bahasa memiliki kamus tersendiri untuk menerjemahkannya ke bahasa lain. Adanya kamus tersebut akan memudahkan seseorang mengerti maksud dari kata suatu bahasa, salah satunya adalah kamus bahasa Sunda. Kamus bahasa Sunda juga mengalami kemanjuan karena perkembangan teknologi. Kamus bahasa Sunda yang awalnya hanya tersedia dalam bentuk cetak, sekarang ini sudah tersedia dalam bentuk online [4]. Kamus bahasa Sunda saat ini, semakin berkembang dengan dibangunnya Aplikasi Kamus Bahasa Sunda – Indonesia pada *smartphone* berbasis Android [5]. Namun solusi yang ada saat ini dirasa masih belum efektif dikarenakan aplikasi kamus bahasa Sunda yang ada tidak dapat menerjemahkan satu kalimat, karena jika mereka menerjemahkan kata demi kata memerlukan proses dan waktu yang cukup lama.

Solusi yang ditawarkan dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya adalah membangun sebuah aplikasi translator berbasis *mobile* yang dapat memasukkan kata atau kalimat dalam bahasa Indonesia, lalu menerjemahkannya ke dalam bahasa Sunda atau sebaliknya.

Aplikasi ini diharapkan mampu membantu orang-orang mengerti dan paham tentang Undak Usuk Basa Sunda (UUBS) yang baik dan benar, dan orang-orang yang tidak mengerti bahasa Sunda menjadi tertarik untuk mempelajari bahasa Sunda dengan menggunakan aplikasi ini.

I.2. Perumusan Masalah

Bagaimana membangun aplikasi *translator* bahasa Indonesia – Sunda, Sunda – Indonesia berbasis *mobile* dalam suatu kalimat.

I.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembangunan aplikasi ini adalah membangun aplikasi *translator* bahasa Indonesia – Sunda berbasis *mobile* sebagai sarana untuk membantu orang yang memepelajari bahasa Sunda.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pembangunan aplikasi ini adalah:

1. Pengguna dapat menerjemahkan bahasa Sunda – Indonesia, Indonesia - Sunda dengan menggunakan aplikasi ini.
2. Pengguna agar lebih memahami Undak Usuk Basa Sunda (UUBS) yang baik dan benar.

I.4. Batasan Masalah

Batasan pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Target pengguna untuk 18 tahun ke atas, dan untuk masyarakat umum yang ingin belajar bahasa sunda.
2. Sistem yang dibangun berbasis *mobile.*
3. Data yang diolah pada aplikasi kamus ini adalah data bahasa Indonesia dan bahasa Sunda.
4. Tingkatan bahasa sunda yang dihasilkan yaitu kasar dan halus
5. Keluaran yang dihasilkan dari aplikasi ini adalah bahasa Sunda atau bahasa Indonesia.
6. Perangkat lunak yang akan digunakan adalah :
    a. *Eclipse bundle for windows / linux* (*android developer tool*)
    b. Android SDK (*Software Development Kit*)
    c. Pengolahan database dengan menggunakan SQLite DBMS

7. Pemodelan analisis yang digunakan adalah pemodelan dengan berorientasi objek dan menggunakan tools UML.

I.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (*descriptive research*), yaitu metode dalam penelitian suatu kasus dengan cara menuturkan pemecahan masalah dan pengumpulan data sebagai gambaran keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta – fakta yang ada. Metode penelitian yang dilakukan terdiri dari metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

I.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpuan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan bahasa Sunda, bahasa Indonesia dan pembangunan aplikasi translator berbasis mobile.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan yang bertujuan unjuk penelitian dengan cara tanya jawab langsung atau wawancara kepada responden. Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada masyarakat tentang cara penggunaan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari.

I.5.2. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Berdasarkan sumber yang didapatkan dari *Ian Sommerville* [6],bahwa model pengembangan dalam membangun aplikasi ini menggunakan model *waterfall*. Alasan

dipilihnya model *waterfall* karena tahapan prosesnya sangat tepat dan sesuai dalam pengembangan suatu perangkat lunak,yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. Analisis dan definisi persyaratan

Tahapan saat mendefinisikan secara rinci batasan dan tujuan aplikasi yang akan dibangun, melalui observasi dan wawancara dengan *user* (pengguna) sistem. Persyaratan ini kemudian berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. Perancangan sistem dan perangkat lunak

Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam aplikasi perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi aplikasi yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

c. Implementasi dan pengujian unit

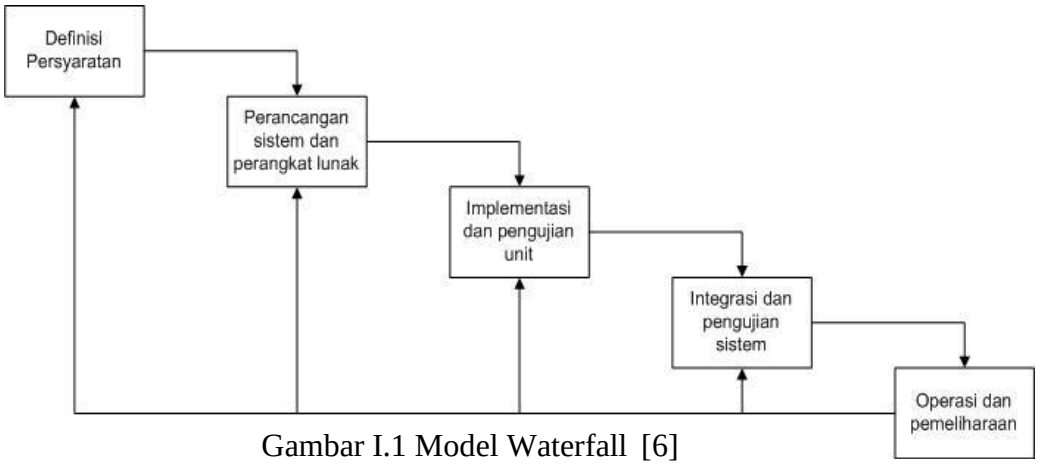
Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak di realisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasi.

d. Integrasi dan pengujian sistem

Unit program atau program individual diintegrasikan dan di uji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan aplikasi telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, aplikasi dikirim kepada *user* (pengguna).

e. Operasi dan pemeliharaan

Tahapan ini dilakukan untuk pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai *error* yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan. Biasanya (walaupun tidak seharusnya), tahapan ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama karena setelah sistem di*install* dan dipakai.



Gambar I.1 Model Waterfall [6]

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian teori yang berkaitan dengan penelitian, metode, serta *tools* yang digunakan.

BAB III. ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN

Bab ini menganalisis masalah dari yang dihadapi dalam membuat Aplikasi *translator* bahasa Sunda – Indonesia.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi tentang perancangan sistem dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menerapkan sistem yang telah dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir.